

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok dan memiliki sifat berbeda dengan kelompok lain (Notoatmodjo, 2018b). Berdasarkan pengertian tersebut maka variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran tentang sesuatu yang menjadi konsep penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau dianggap menentukan variabel terikat. Variabel ini dapat merupakan faktor resiko, prediktor, kausa/penyebab (Anggito dan Setiawan, 2018). Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah Pendidikan Kesehatan.

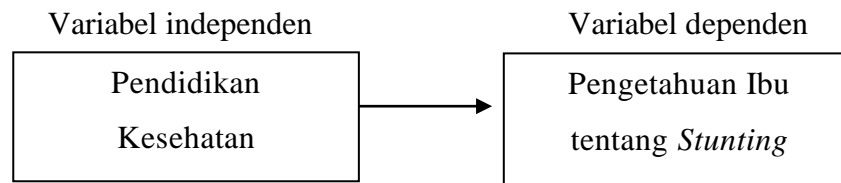
2. Variabel dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi. variabel tergantung disebut juga kejadian, luaran, manfaat, efek atau dampak (Anggito & Setiawan, 2018). Pada penelitian ini, variabel dependen adalah Pengetahuan ibu setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan.

B. Kerangka Konsep dan Hipotesa

Menurut Dharma (2011) kerangka konsep merupakan konseptual yang membahas keterkaitan antara variabel yang dianggap perlu untuk melengkapi dinamika situasi yang diteliti. Pada penelitian ini, pendidikan Kesehatan diharapkan

mampu untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang tentang Stunting yang digambarkan pada bagan berikut ini;



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Berdasarkan pada kerangka konsep di atas, penelitian ini juga memiliki hipotesa. Hipotesis diartikan sebagai dugaan sementara tentang ada tidaknya hubungan atau korelasi dalam suatu penelitian (Notoatmodjo, 2018b). Dugaan ini akan dijawab untuk menjawab penelitian ini dengan cara menguji hipotesa. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

- Ha : Ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan *Stunting* di Puskesmas Godong 1
- Ho : Tidak Ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan *Stunting* di Puskesmas Godong 1

C. Jenis, Design dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* yaitu penelitian yang data-datanya berhubungan dengan angka (Anggito & Setiawan, 2018). Desain penelitian ini adalah deskriptif korelasi yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan / mendeskripsikan hubungan antar variabel. (Anggita, 2018). Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Crossectional* yaitu penelitian yang dilakukan dalam satu kali waktu (Sugiyono, 2018). Pendekatan *Crossectional* dipilih dikarenakan pada penelitian ini peneliti ingin melihat hasil dari tindakan / intervensi yang telah dilakukan dalam satu kali waktu (Notoatmodjo, 2018b).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai keseluruhan subjek / objek penelitian yang ditetapkan dan terbatas oleh karakteristik letak, waktu dan keterbatasan sumber daya (Sugiyono, 2018). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Godong I sebanyak 312 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Nursalam, 2013). Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili) (Sugiyono, 2014). Berdasarkan pada jumlah populasi, maka besaran sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Notoatmodjo, 2018b).

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian

N : Jumlah populasi dalam penelitian

d : Taraf kesalahan dalam penelitian (diambil 5%)

1 : Angka mutlak

$$n = \frac{312}{1 + 312 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{312}{1 + 312 (0,0025)}$$

$$n = \frac{312}{1 + 0,78}$$

$$n = \frac{312}{1,78}$$

$$n = 175,28$$

Berdasarkan hasil perhitungan maka jumlah sampel dibulatkan menjadi 175 responden.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Selain perhitungan sampel, penelitian ini juga menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam penelitian atau telah memenuhi syarat sebagai sampel sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria dimana responden yang terpilih karena suatu sebab tidak dapat menjadi harus dikeluarkan sebagai responden (Sugiyono, 2014). Adapun kriteria tersebut antara lain;

a. Kriteria inklusi

- 1) Responden yang tercatat melakukan ANC di Puskesmas Godong I
- 2) Responden yang berada di wilayah kerja Puskesmas Godong I
- 3) Bersedia menjadi responden dengan memberikan persetujuan sebagai responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Responden yang telah terdiagnosa / dicurigai dengan Covid-19
- 2) Responden yang tidak hadir pada pendidikan kesehatan yang pertama.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses menyeleksi sampel yang akan dipilih (Sudaryono, 2018). Pada penelitian ini untuk pemilihan sampel penelitian, peneliti menggunakan cara dengan *Purposive random sampling* yaitu sistem pengambilan sampel yang dilakukan secara acak serta berdasarkan pada tujuan / kriteria tertentu (Sugiyono, 2018). Hal ini dilakukan dengan cara memilih

responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dari penelitian dan pada saat responden melakukan ANC di Puskesmas Godong I.

E. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan selama 3 bulan yaitu mulai bulan Juli s/d September tahun 2022 yang bertempat di Puskesmas Godong I Kabupaten Grobogan. Adapun jadwal penelitian terlampir dalam penelitian ini (lampiran 1).

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diaminati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Sugiyono, 2018). Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel bebas: Pendidikan Kesehatan tentang Pencegahan <i>Stunting</i>	Merupakan kegiatan memberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan <i>Stunting</i> pada Ibu Hamil yang dilakukan sebanyak 3kali. Pendidikan Kesehatan ini meliputi; pengertian, klasifikasi, penyebab, dampak, dan upaya pencegahan <i>Stunting</i>	SAP	A: Mengikuti Penkes jika responden mengikuti penkes sebanyak 3kali B: Tidak mengikuti penkes jika responden hanya mengikuti 1 atau 2 kali penkes	Nominal
Variabel bebas: Pengetahuan ibu tentang <i>Stunting</i>	Merupakan penilaian kemampuan pengetahuan ibu tentang pencegahan <i>Stunting</i> yang dinilai sebelum dan setelah pendidikan kesehatan meliputi; pengertian, klasifikasi, penyebab, dampak, dan upaya pencegahan <i>Stunting</i> yang dinilai melalui 15 item pernyataan dengan penilaian Skor 0 (No) : jawaban salah Skor 1 : jawaban benar	Kuesioner	Skor 76-100% : Pengetahuan baik Skor 56-75% : Pengetahuan cukup Skor ≤ 55 : Pengetahuan kurang	Interval

G. Instrumen dan Uji Instrumen

1. Instrumen

Alat ukur penelitian adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018b). Pada penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Adapun bagian dari instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut;

a. Bagian I: Identitas responden

Bagian ini berisi tentang identitas responden yang menjadi bagian dari penelitian meliputi; nomor responden, umur, usia kehamilan, pendidikan, pekerjaan dan riwayat mengikuti pendidikan kesehatan yang telah dilakukan sebelumnya.

b. Bagian II: Pengetahuan responden tentang *Stunting*

Bagian ini peneliti akan melakukan penilaian terhadap pengetahuan responden tentang *Stunting*. Penilaian pengetahuan responden dilakukan sebelum dan setelah pendidikan Kesehatan dengan menggunakan instrumen berupa Kuesioner pengetahuan yang berjumlah 30 item pernyataan yang terdiri dari pernyataan positif (*Favorabel*) sebanyak 21 item dan pernyataan negatif (*Unfavorabel*) sebanyak 9 item.

Berdasarkan jenis pernyataan tersebut maka cara penilaian terhadap jawaban responden juga berbeda. Pernyataan yang bersifat positif, jawaban benar dari responden akan dinilai dengan skor (1) dan jawaban salah akan diberikan dengan skor (0). Sebaliknya, pernyataan yang bersifat negatif, maka jawaban salah akan dinilai dengan skor (1) dan jawaban benar akan dinilai dengan skor (0). Adapun kisi-kisi kuesioner adalah sebagai berikut;

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pernyataan Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas

Pokok Bahasan	Nomor Item	Nomor Item	Jumlah
	Favorabel	Unfavorabel	Item
Pengertian <i>Stunting</i>	1, 2, 4, 5	3, 6	6
Klasifikasi <i>Stunting</i>	7, 8, 9	10	4
Penyebab <i>Stunting</i>	11,13,14,16,17	12, 15	7
Dampak <i>Stunting</i>	18,19,22,23,24	20,21	7
Upaya pencegahan <i>Stunting</i>	25,26,27,29	28,30	6
Total Item Pernyataan	21	9	30

c. Bagian III Lembar Observasi Keikutsertaan dalam Pendidikan Kesehatan

Bagian ini merupakan lembar observasi keikutsertaan responden dalam pendidikan Kesehatan. Observasi ini merupakan bukti kehadiran responden dalam mengikuti Pendidikan Kesehatan yang dilakukan sebanyak 3 kali pendidikan Kesehatan. Responden yang mengikuti sebanyak 3x berturut-turut diberikan skor (1) atau dianggap mengikuti pendidikan kesehatan, sedangkan responden yang hanya mengikut 1 atau 2 kali pendidikan kesehatan diberikan skor (0) atau dianggap tidak mengikuti pendidikan kesehatan.

Selain 3 bagian tersebut, pada penelitian ini juga dilengkapi dengan pre-planning pendidikan kesehatan tentang *Stunting*. Pendidikan kesehatan ini berisi tentang pengertian, klasifikasi, penyebab, dampak, dan upaya pencegahan *Stunting* yang merupakan materi dalam pendidikan Kesehatan. Adapun detail Pre Planning ada pada lampiran dokumen ini (Lampiran 5)

2. Uji Instrumen

Ada 2 uji yang akan digunakan untuk menguji instrumen penelitian ini yaitu uji validitas dan reliabilitas yang akan dijabarkan sebagai berikut;

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan ketepatan atau kecermatan pengukuran. Instrumen dikatakan valid apabila alat tersebut mampu untuk mengukur apa yang ingin diukur (Sugiyono, 2018). Uji validitas akan diukur menggunakan uji *Pearson Correlation* dengan program SPSS pada 30 responden yang berasal dari Puskesmas Godong II. Puskesmas Godong II dipilih sebagai lokasi uji validitas karena secara geografis Puskesmas Godong II terletak bedekatan dengan Puskesmas Godong I. Selain itu, Puskesmas Godong II juga memiliki jumlah kasus *Stunting* yang tidak jauh berbeda dengan Puskesmas Godong I. Kedua kriteria inilah yang menjadikan Puskesmas Godong II dijadikan sebagai tempat uji validitas pada penelitian ini.

Hasil uji Validitas dengan analisa *Pearson Correlation* terhadap 30 responden didapatkan sebanyak 25 item pertanyaan telah dinyatakan valid dengan nilai *r*-hitung lebih dari 0,361. Sedangkan 5 item lainnya dinyatakan tidak valid dan harus dikeluarkan / dibuang dari kuesioner. Hal ini sesuai dengan teori Anggita (2018) yang menyatakan bahwa nilai validitas suatu instrumen adalah lebih dari *r*-tabel yaitu 0,361. Berikut tabel item pertanyaan yang valid dan tidak valid setelah uji validitas.

Tabel 3.3 Daftar Pernyataan Valid dan Tidak Valid

Pokok Bahasan	Valid	Tidak Valid
Pengertian <i>Stunting</i>	1, 2, 3, 5, 6	4
Klasifikasi <i>Stunting</i>	7, 8, 9,10	
Penyebab <i>Stunting</i>	11,12,13,14, 15,16,17	
Dampak <i>Stunting</i>	18,19,20,21,22,23,24	
Upaya pencegahan <i>Stunting</i>	25,26	27,28,29,30
Total Pernyataan	25	5

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diartikan sebagai indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur (instrument) dapat dipercaya atau dapat diandalkan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* dari hasil uji adalah $\geq 0,6$. Uji reliabilitas juga dilakukan dalam satu kali uji bersama uji validitas.

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha* didapatkan nilai reliabilitas pada instrument adalah 0,894 yang berarti lebih besar dari 0,6. Berdasarkan hasil tersebut maka instrumen penelitian dapat dinyatakan telah reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

H. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menekankan aspek pengukuran setiap aspek secara objektif terhadap fenomena. Proses pengukuran setiap fenomena masalah dijabarkan ke dalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator (Notoatmodjo, 2018b). Menurut Sugiyono (2018) Pengumpulan data adalah proses pengumpulan karakteristik responden yang diperlukan dalam suatu penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari responden (Sudaryono, 2018). Adapun bentuk dari data primer pada penelitian ini adalah hasil pengukuran pengetahuan responden tentang *Stunting* yang didapatkan langsung dari responden berdasarkan jawaban yang

diberikan pada kuesioner. Pengukuran pengetahuan ini dilakukan 2 tahap yaitu pada tahap sebelum pendidikan kesehatan dan setelah pendidikan kesehatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari rujukan lain selain responden (Satori & Komariah, 2017). Adapun bentuk data skunder pada penelitian ini adalah daftar ibu hamil yang melakukan ANC di Puskesmas Godong I, data kejadian *Stunting* di Puskesmas Godong I, data kejadian *Stunting* di Kabupaten Grobogan serta data *Stunting* diseluruh dunia yang diambil melalui artikel dalam jurnal.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan antara lain:

- a. Pengajuan ijin penelitian kepada Universitas An Nuur;
- b. Mengajukan ijin penelitian kepada Puskesmas Godong I dan Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan;
- c. Melakukan uji validitas dan reliabilitas
- d. Memilih responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi;
- e. Responden mengisi lembar *inform concern* dan memberikan tanda tangan sebagai persetujuan menjadi bagian dari penelitian;
- f. Menilai tingkat pengetahuan responden tentang *Stunting* pada tahap pre-test (sebelum dilakukan pendidikan kesehatan)
- g. Melakukan pendidikan kesehatan tentang pencegahan *Stunting* sebanyak 3 kali pendidikan Kesehatan;

- h. Melakukan pengukuran pengetahuan tentang Pencegahan *Stunting* di akhir pendidikan Kesehatan / sebagai post test;
- i. Melakukan analisa data penelitian
- j. Penyajian data penelitian dan penyusunan laporan hasil
- k. Seminar hasil penelitian
- l. Dokumentasi dan publikasi

3. Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Pada bagian ini diuraikan rencana yang akan dilakukan untuk mengolah dan menganalisis data. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data, dibagi dalam enam tahap yaitu;

a. *Editing* (memeriksa)

Editing adalah suatu kegiatan memeriksa daftar pertanyaan yang telah terkumpul meliputi, kelengkapan jawaban dari setiap item pertanyaan. Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali hasil observasi pengukuran praktik mobilisasi pasien.

b. *Scoring*

Scoring adalah tahap memberikan skor pada data yang telah dikumpulkan agar memudahkan dalam mengelompokkan data sesuai dengan jenis yang dikehendaki (klasifikasi data). Pada penelitian ini peneliti melakukan pemberian skore terhadap pengetahuan responden dengan skor 0 (nol) untuk jawaban salah sampai skor 1 untuk jawaban benar. Sedangkan untuk keikutsertaan dalam pendidikan Kesehatan peneliti memberikan skor 0

jika responden hanya mengikuti 1 atau 2 kali pendidikan Kesehatan dan skor 1 untuk responden yang mengikuti pendidikan Kesehatan sebanyak 3 kali.

c. *Coding* (memberi tanda kode)

Coding adalah kegiatan memberikan kode terhadap hasil pengukuran dari responden. Coding data untuk pendidikan Kesehatan diberikan kode 1 apabila responden mengikuti secara penuh pendidikan

d. *Entry data*

Entry data adalah tahapan dimana jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori kemudian dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data, *dengan* bantuan komputer program SPSS 16.0. Adapun data yang dientri meliputi, karakteristik responden dan pengetahuan responden tentang Stunting

e. *Cleaning*

Adalah pembersihan data, apakah data sudah benar atau belum. Pengecekan *kembali* ini bertujuan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, atau ketidaklengkapan data, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

f. *Mengeluarkan informasi*

Mengeluarkan informasi merupakan tahap akhir dan disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu dengan membuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Informasi yang dikeluarkan berupa data yang berbentuk distribusi frekuensi dan crosstab data yang merupakan bagian dari analisa data (Sugiyono, 2018); Seluruh penyajian data ini hanya bersumber pada hasil penelitian tanpa menyebutkan identitas responden dalam penelitian.

I. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat didefinisikan sebagai suatu analisa yang digunakan untuk menganalisis variabel-variabel yang ada dalam penelitian secara deskriptif dengan cara menghitung min-max, mean, mode, median (Sugiyono, 2018). Adapun data yang akan dianalisa adalah identitas responden meliputi umur, usia kehamilan, pendidikan, pekerjaan dan riwayat pendidikan kesehatan. Selain identitas responden, uji univariat juga digunakan untuk mendiskripsikan tingkat pengetahuan responden tentang *Stunting* antara sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan uji hipotesis antara 2 kelompok data yang diperoleh dari hasil suatu pengukuran (Notoatmodjo, 2018b). Analisa bivariat pada penelitian ini menggunakan analisa Wilcoxon karena data penelitian ini berdistribusi tidak Normal (Sugiyono, 2018). Hasil analisa dikatakan ada pengaruh (H_a diterima) apabila nilai $p\text{-value}$ ($\leq 0,05$), namun jika $p\text{-value}$ ($>0,05$) maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh antara sebelum dan setelah intervensi (Notoadmojo, 2018b).

J. Etika Penelitian

Etika penelitian pada penelitian ini digunakan untuk menjaga norma-norma yang ada pada penelitian serta melindungi hak dan kewajiban dari responden yang menjadi bagian dari penelitian ini. Adapun etika penelitian yang digunakan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut;

1. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Bagian ini digunakan peneliti untuk meminta izin kepada responden secara lisan atas kesediaannya menjadi responden. Lembar ini terdiri dari 2 bagian yaitu permohonan menjadi responden dan persetujuan menjadi responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Seluruh data penelitian ini tidak akan menuliskan nama responden tetapi hanya dengan memberi kode saja demi menjaga hak-hak responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Pembenaran informasi oleh responden dan semua data yang terkumpul akan menjadi koleksi pribadi tidak akan disebarluaskan kepada orang lain tanpa seizin responden (Satori & Komariah, 2017).